mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGARUH INTERAKSI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 16 **KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

DEDI RAHAYU NIM: 07410007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) **SYEKH NURJATI CIREBON** 2012 M/1433 H



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh N

ABSTRAK

DEDI RAHAYU: "Pengaruh Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon".

Secara kodrati manusia adalah makhluk sosial, yang ingin hidup berkumpul, berbicara, atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia lainnya. Salah satunya adalah interaksi dalam proses pembelajaran, apabila interaksi siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa pun akan baik pula. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon interaksi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirasakan kurang, namun kenyataannya hasil belajar siswa malah mengalami peningkatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang interaksi siswa dalam proses pembelajaran, untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk memperoleh data tentang pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon.

Interaksi dalam proses pembelajaran adalah proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa dengan siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai objeknya. Oleh karena itu, seorang guru dan siswa dituntut untuk bisa melakukan interaksi dalam proses pembelajaran dengan baik, sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan maksimal.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmiah serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa interaksi siswa dalam proses pembelajaran pada bidang studi PAI termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 68,28%, karena berada pada interval 55% - 74%. Hasil belajar siswa pada bidang studi PAI termasuk dalam kategori tidak baik, yaitu sebesar 15,20% karena berada pada interval kurang dari 40%. Pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama Negeri (SMPN) 16 kota Cirebon dalam tingkat korelasi yang rendah, karena indeks korelasi product moment rxy = 0,29 terletak pada interval koefisien 0,20 – 0,40. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa adalah 8,41% sedangkan sisanya sebesar 91,59% adalah ditentukan oleh faktor lainnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon" dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan tabi'in-tabi'innya serta kepada kita sebagai pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Bapak Muslihudin, M.Ag, Dosen Pembimbing I.
- Bapak Ahmad Yani, M.Ag, Dosen Pembimbing II.
- Ibu Ani Rusnaeni, S.Pd. M.Pd, Kepala SMPN 16 Kota Cirebon.
- Ibu Siti Atiyah, S.Ag, Guru PAI kelas VIII SMPN 16 Kota Cirebon.



8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah diperbuat Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu di atas, amiin.

Skripsi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis setelah melakukan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga akan menjadi awal sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, April 2012

Penulis,



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pe	engantar	. i
Daftar l	Isi	. iii
Daftar (Gambar	. vi
Daftar '	Гаbel	. vii
BAB I	PENDAHULUAN	. 1
	A. Latar Belakang Masalah	. 1
	B. Rumusan Masalah	. 4
	C. Tujuan Penelitian	. 5
	D. Kerangka Pemikiran	. 6
	E. Langkah-langkah Penelitian	. 9
	F. Hipotesis	. 15
BAB II	LANDASAN TEORI	. 17
	A. Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran	. 17
	1. Pengertian Interaksi	. 17
	2. Indikator Interaksi dalam Proses Pembelajaran	. 18
	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi	
	dalam Pembelajaran	. 19
	B. Hasil Belajar	. 28

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	1. Pengertian Hasil Belajar	28
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
	3. Indikator Hasil Belajar	36
C.	Pengaruh Interaksi siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap	
	Hasil Belajar Siswa	41
BAB III D	ESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	45
A	Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16	
	Kota Cirebon	45
В.	Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16	
	Kota Cirebon	46
C.	Keadaan Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
	Negeri 16 Kota Cirebon	47
D	. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah	
	Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Cirebon	49
E.	Proses Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	
	di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Cirebon	51
BAB IV A	NALISIS HASIL PENELITIAN	53
A	Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Bidang Studi	
	Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
	Negeri 16 Kota Cirebon	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	⊚ На	
	Hak Cipta Mili	
11-1: 0:-+	Milik Perpu	
	pustakaan IAIN Syekh	
	1 IAIN	
	Syekh	
	า Nurjati Cirebo	
	Cirebo	

	B.	Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
		(PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 kota	
		Cirebon	64
	C.	Pengaruh Interaksi Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap	
		Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
		(PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota	
		Cirebon	67
	D.	Analisis terhadap Hasil Temuan Pengaruh Interaksi Siswa dalam	
		Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang	
		Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	72
BAB V	PE	ENUTUP	73
	A.	Kesimpulan	73
	B.	Saran	74
DAFTA	R P	PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang _____

DAFTAR GAMBAR

No. Urut	No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	1	Alur pola interaksi dalam proses	7
		pembelajaran	
2	2	Skema korelasional variabel X dengan	9
		variabel Y	
3	3	Aneka ragam pola interaksi	28
4	4	Komunikasi banyak arah	44

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

No. Urut	No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	1	Kepala sekolah yang pernah menjabat di	41
		SMP Negeri 16 Kota Cirebon	
2	2	Jumlah siswa di SMP Negeri 16 Kota	42
		Cirebon	
3	3	Nama-nama Guru di SMP Negeri 16 Kota	42
		Cirebon	
4	4	Keadaan sarana bangunan	44
5	5	Perlengkapan penunjang proses	45
		pembelajaran	
6	6	Bertanya kepada Guru PAI jika ingin	51
		mendapatkan pemahaman yang lebih	
		lengkap pada pelajaran PAI	
7	7	Bertanya kepada teman, jika ingin	52
		mendapatkan pemahaman yang lebih	
		lengkap pada pelajaran PAI	
8	8	Membaca buku-buku PAI, jika ingin	53
		mendapatkan pemahaman yang lebih	
		lengkap pada pelajaran PAI	
9	9	Bertanya kepada Guru PAI, jika teman tidak	53
		menjawab pertanyaan tentang pelajaran PAI	
10	10	Bertanya kepada Guru PAI selama jam	54
		pelajaran berlangsung	
11	11	Bertanya kepada teman jika tidak	55
		memahami pelajaran PAI	
12	12	Mengikuti proses pembelajaran dengan	55



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

serius 13 13 Materi yang diajarkan Guru PAI berkaitan 56 dengan buku pegangan 14 14 Mempelajari terlebih dahulu pelajaran PAI, 56 sebelum mengkaji pelajaran PAI dengan teman 15 15 Membahas pelajaran PAI lebih dari satu 57 buku 16 16 Rekapitulasi prosentasi hasil angket variabel 58 X (interaksi siswa dalam proses pembelajaran) 17 17 Hasil angket interaksi siswa dalam proses 59 pembelajaran di SMPN 16 Kota Cirebon 18 18 Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 16 61 Kota Cirebon 19 19 Perhitungan korelasi interaksi siswa dalam 64 proses pembelajaran di SMPN 16 Kota Cirebon

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAI
Hak Cipta Dilindungi Uno

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara kodrati manusia adalah makhluk sosial, yang ingin hidup berkumpul, berbicara, atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia lainnya. Hidup bersama antara manusia akan berlangsung dengan berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian kegiatan manusia selalu akan diikuti dengan proses interaksi dan komunikasi.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat 2 (dua) al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!" (Bahrun Abubakar, 1992 : 139-140).

Ayat di atas dalam terjemah tafsir al-Maraghi (Bahrun Abubakar, 1992 : 139-140) dijelaskan bahwa Allah SWT telah mengajari Nabi Adam berbagai nama makhluk yang telah diciptakan-Nya. Kemudian Allah memberinya ilham

seluruh karya tulis

untuk mengetahui eksistensi nama-nama tersebut. Juga keistimewaan-keistimewaan, ciri-ciri khas dan istilah-istilah yang dipakai. Didalam memberikan ilmu ini, tidak ada bedanya antara diberikan sekaligus dengan diberikan secara bertahap. Hal ini karena Allah Maha Kuasa untuk berbuat segalanya. Sekalipun istilah yang digunakan di dalam Al-Qur'an adalah 'allama (pengertiannya adalah memberikan ilmu secara bertahap).

Kemudian Nabi Adam mengajarkan kepada para malaikat beberapa nama tersebut secara ijmal dengan penyampaian berdasarkan ilham atau yang sesuai, menurut kondisi malaikat. Didalam pengajaran dan penuturan Adam kepada malaikat terkandung tujuan memuliakan kedudukan Adam dan terpilihnya Adam sebagai khalifah.

Dari penafsiran di atas, dijelaskan bahwa Allah mengajari Nabi Adam secara langsung yang tentang nama-nama benda dan bertahap pada keistimewaan-keistimewaan dan ciri-ciri khasnya. Ayat tersebut juga memberikan gambaran tentang model interaksi antara Allah sebagai "Guru" dan Nabi Adam sebagai "murid".

Interaksi merupakan unsur terpenting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Tanpa interaksi tidak akan ada kehidupan sosial, kelompok sosial ataupun sistem sosial. Bertemunya individu dengan individu lainnya secara fisik belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam ini baru akan terjadi apabila individu-individu tersebut

atau kelompok-kelompok manusia mengadakan kerjasama, berbicara, persaingan atau bahkan mengadakan pertikaian dan lain sebagainya.

Soerjono Soekanto (2010 : 55) mengemukakan bahwa interaksi sosial yang dinamis ialah yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok. Dalam hubungan tersebut perilaku atau sikap individu yang satu akan mempengaruhi perilaku individu yang lain.

Disamping sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah pada dasarnya juga merupakan suatu lingkungan sosial bagi individu atau siswa selain keluarga dan masyarakat. Di lingkungan sekolah siswa akan memperluas pergaulan sosialnya. Ketika seorang anak memasuki lingkungan sekolah, ia akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru-guru sekolah, maupun dengan taman-temannya yang mempunyai umur relatif sama, sehingga pergaulan anak menjadi semakin luas, karena banyak pengalaman-pengalaman baru yang didapatinya di sekolah, terutama ketika berinteraksi dengan gurunya, ataupun dengan teman-teman sebayanya.

Menurut Sardiman A.M (2011 : 2) Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam kaitannya dengan interaksi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon, berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa ternyata interaksi siswa dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dirasakan kurang, hal ini ditandai dengan jarangnya siswa bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun kenyataannya hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Dengan demikian permasalahan bagi penulis dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh interaksi dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Rumusan Masalah

- 1. Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini menyangkut aspek kajian sosiologi pendidikan.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini penulis membatasi masalah dalam hal interaksi siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana interaksi siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah
 Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang :

- Interaksi siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 kota Cirebon.
- Hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 kota Cirebon.
- Pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pengajaran pada dasarnya berintikan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Dalam interaksi tersebut guru melakukan kegiatan yang disebut mengajar, sedangkan siswa melakukan kegiatan yang disebut belajar. Oleh karena itu interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran ini disebut juga belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa dengan siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai objeknya (Sardiman A. M. 2011:14).

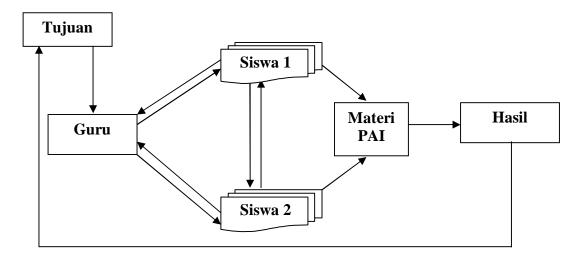
Sebagaimana pendapat Muhammad Ali (2010:31) bahwa "hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain,

mencantumkan dan menyebutkan sumber

seluruh karya tulis ini tanpa

juga interaksi antara siswa dengan bahan yang dipelajari, serta antara pikiran siswa dengan kehidupan".

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar alur pola interaksi siswa dalam proses pembelajaran di bawah ini:



Gambar 1 : Alur interaksi siswa dalam proses pembelajaran

Proses interaksi mempunyai ciri-ciri khusus, sebagaimana pendapat Edi Suardi dalam bukunya pedagogik yang dikutip oleh Sardiman A. M (2011:15) diantaranya adalah : 1) Memiliki tujuan, yaitu membantu dalam perkembangan anak didik, baik perkembangan intelegensi maupun perkembangan psikisnya secara umum. 2) Ada prosedur (jalannya hasil) yang direncana, seperti adanya perhatian siswa, terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, serta adanya keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. 3) Ditandai dengan suatu penggarapan materi secara khusus, seperti adanya kegiatan tanya jawab dan kamauan siswa untuk mengerjakan tugas

mencantumkan dan menyebutkan sumber

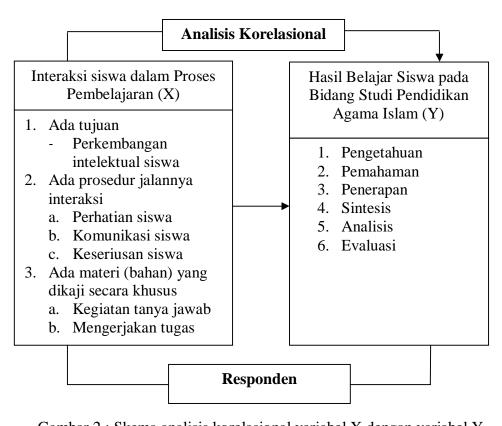
seluruh karya tulis

yang diberikan oleh guru. Dari penjelasan di atas didapat tiga indikator untuk variabel X, yaitu interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran dengan adanya tujuan, prosedur jalannya hasil, dan adanya materi (bahan).

Hasil keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor itu datang dari dalam individu siswa (intern) ataupun faktor yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri (ekstern). Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil yang diperoleh siswa tergantung pada intensitas faktor yang mempengaruhinya.

Ada tiga lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu : lingkungan alam, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Salah satu lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah teman bergaul mereka. Dengan demikian, bagaimana bergaulnya siswa?, dengan siapa mereka bergaul?, akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam belajar. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses pembelajaran. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intanggible (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Karena dalam penelitian ini hasil yang diukur adalah hasil kognitif, maka indikator untuk variabel ini mengutip dari pendapat Bloom (Uzer Usman, 2004 : 29) yaitu : 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Penerapan, 4) Analisis, 5) Sintesis, 6) Evaluasi.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran di atas akan digambarkan secara skematis di bawah ini :



Gambar 2 : Skema analisis korelasional variabel X dengan variabel Y

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ditentukan langkah-langkah penelitian, yaitu : 1) menentukan sumber data , 2) menentukan populasi dan sampel , 3) teknik pengumpulan data, dan 4) teknik analisis data.

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis, yaitu penulis mengambil dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan interaksi siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Sumber data empirik, data ini diperoleh langsung dari objek penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Ibu Siti Atiyah S.Ag, serta pertanyaan kepada sebagian siswa kelas VIII (delapan) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon.

2. Menentukan Populasi dan Sampel

Sebelum mengemukakan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian kedua konsep tersebut. Hal ini dimaksudkan agar memiliki landasan yang kuat dalam menetapkan sumber data.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 117). Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:117). Mengingat populasinya besar (lebih dari 100), tepatnya 241 siswa, maka dalam penelitian ini akan menggunakan sampel, karena menurut Suharsimi Arikunto (2002:20) untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga penelitian ini adalah penelitian sampel.

Dalam pengambilan sampel penulis mengambil sampel sebesar 20%. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *stratified random sampling*, yakni sampel diambil secara acak atau random, karena hasil dari teknik ini disusun setelah diselidiki bahwa tidak ada satu sistem yang mungkin mempengaruhi sampel secara sistematik.

Berdasarkan rumusan dua konsep tersebut, maka populasi dan sampel yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon. Adapun siswa yang menjadi sampel adalah 48 siswa dari 241 siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon.



3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut :

1) Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002 : 200). Teknik ini diberikan kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui data tentang interaksi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta data tentang hasil belajar mereka. Angket ini terdiri dari 10 pernyataan tertulis untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y.

2) Observasi

Observasi adalah pedoman yang berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Suharsimi Arikunto, 2002 : 204). Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian, dan pengamatan secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Cara yang dilakukan dalam observasi penulis terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data tentang interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI),

mencantumkan dan menyebutkan sumber



selanjutnya mencatat hasil observasi tersebut supaya mempermudah dalam proses pengolahan data.

3) Wawancara

Wawancara atau interveuw adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (Suharsimi Arikunto, 2002 : 132). Teknik ini digunakan untuk menanyakan secara langsung kepada orang yang terkait dalam penelitian ini seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru agama, staf guru, guru Bimbingan dan Konseling (BK), pegawai dan lain-lain. Data yang diangkat dari wawancara ini mengenai sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon, jumlah siswa, guru, karyawan dan pegawai lainnya, waktu dilaksanakannya pembelajaran, situasi lingkungan sekolah dan segala sesuatu yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan.

4) Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang telah terkumpul tersebut diolah dengan

menggunakan analisis statistik. Penulis menggunakan analisis melalui perhitungan prosentase dengan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang didapat

N = Jumlah responden

P = Jumlah prosentase yang didapat

100% = Bilangan konstan (tetap)

Sedangkan untuk perhitungan skala prosentase, menggunakan pedoman penalaran yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 120), yaitu :

75% - 100% = Baik

55% - 74% = Cukup

40% - 54% = Kurang

0% - 39% = Tidak Baik

Langkah selanjutnya didalam perhitungan korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Katerangan:

X = Variabel I



© Hak Cipta Milik Perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y = Variabel II

rxy = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (Anas Sudijono, 2003: 193).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil korelasi dengan

ketentuan sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = Korelasi sangat rendah

0,20 - 0,40 = Korelasi rendah

0,40 - 0,70 =Korelasi sedang

0.70 - 0.90 = Korelasi tinggi

0,90 - 1,00 = Korelasi sangat tinggi (Anas Sudijono, 2003: 180).

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan

ketentuan sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

90% - 99% = Hampir Seluruhnya

60% - 89% = Sebagian Besar

51% - 59% = Lebih Dari Setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir Setengahnya

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10% - 39% = Sebagian Kecil

1% - 9% = Sedikit Sekali

0% = Tidak Ada Sama Sekali (Anas Sudijono, 2003 : 43).

Selanjutnya untuk mengetahui prosentase (kontribusi) pengaruh interaksi siswa dalam proses pembelajaran sebagai variabel X mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

 $KD = r^2 \times 100\%$

Dimana KD : Koefisien Determinasi

r² : Hasil Nilai 'r' Observasi yang dikuadratkan

100 % : Persentase (M. Subana, 2005 : 174)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002:64).

Dengan membatasi diri pada inti masalah yang melibatkan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Cirebon, penelitian ini beranjak dari hipotesis:

Ha : Semakin baik interaksi siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar mereka.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Ho : Semakin rendah interaksi siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran, maka akan semakin rendah pula hasil belajar mereka.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel X (interaksi siswa dalam proses pembelajaran) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam).

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Bahrun

1992 Terjemah Tafsir al-Maraghi, Karya Toha Putra, Semarang.

Ali Muhammad

2010 Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Arikunto Suharsimi

2002 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.

Ash-Shiddiqy Hasbi

1977 Terjemah al-Quran, al-Ma'arif, Jakarta.

Djamarah Syaeful Bahri

2000 Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif), Rineka Cipta, Jakarta.

Djamarah Syaeful Bahri dan Zain Aswan

2002 Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta, Jakarta.

Effendi Onong Uchjana

1999 Komunikasi Teori dan Praktek, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Gaos Hasan

1992 Dasar-dasar Statistika Pendidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN, Bandung.

Hamalik Oemar

2004 Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta.

Muhaimin. Et. Al.

2004 Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), Remaja Rosdakarya, Bandung.

M. Subana.

2005 Dasar-dasar Penelitian Ilmiah, Pustaka Setia, Bandung.

Nasution S.

2010 Sosiologi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.

Nata Abuddin 2010

2010 Ilmu Pendidikan Islam, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Tafsir Ahmad

2008 Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Syah Muhibbin

2004 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sardiman A.M

2011 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

SISDIKNAS

2010 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Fokusmedia, Bandung.

Slameto

2010 Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta.

Sudijono Anas

2003 Pengantar Statistika Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sudjana Nana

2002 *Penialain Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

2010 Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Sugiyono

2011 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Surakhmad Winarno

1980 *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jemmars, Bandung.

2003 Pengantar Interaksi Mengajar Belajar (dasar dan teknik metodologi pengajaran), Tarsito, Bandung.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-L

Sutikno Sobry

2008 Belajar dan Pembelajaran, Prospect, Bandung.

Soekanto Soerjono

2010 Sosiologi Suatu Pengantar, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Usman Uzer

2004 Menjadi Guru Professional, Remaja Rosdakarya, Bandung.

WJS. Poerwadarminta

1989 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.